

**DEFINING MANAGEMENT STRATEGY FOR THE EXCELLENCE
CLASS PROGRAM DURING THE 2019 CORONAVIRUS DISEASE
PANDEMIC**

**STRATEGI PENGELOLAAN PROGRAM KELAS UNGGULAN
PADA ERA PANDEMI *CORONAVIRUS DESEASE*
(COVID) 19**

Rizki Syiam Saputra
Elsyiam97@gmail.com

Zainal Abidin
zainalabidin@uinkhas.ac.id

Khotibul Umam
khotibulumam@uinkhas.ac.id

Abstract

The research aims to find out and analyze how to plan, implement and evaluate the strategy of madrasa principals in the Coronavirus Disease 19 pandemic era in managing the superior class program at MTs Negeri 11 Banyuwangi. This research uses a qualitative approach which is research that produces descriptive data in the form of written or spoken words from people and observable behavior. The results of this study indicate that the school conducts a needs analysis, sets goals, the learning process through several applications and links to the learning process are provided by the teacher in the form of files via the Whatsapp application and instructions via Video Call. and Googlesites

Penelitian bertujuan mengetahui dan menganalisis Bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Strategi kepala madrasah era pandemi *Coronavirus Disease 19* dalam pengelolaan program kelas unggulan di MTs Negeri 11 Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah melakukan Analisa kebutuhan, menetapkan tujuan, Proses belajar melalui beberapa aplikasi dan *Link* proses belajar diberikan oleh guru Berbentuk *File* Via aplikasi *Whatsapp* dan instruksi melalui *Video Call* Sistem kehadiran melalui *Whatsapp* dan mengisi *Google* formulir, Materi dan evaluasi diunggah ke *Youtube* dan *Googlesites*

Kata Kunci: Pengelolaan Program Kelas unggulan, Era Pandemi

Pendahuluan

Secara empiris, terdapat beberapa program kerja kegiatan kelas unggulan madrasah yaitu bimbingan Belajar Olimpiade, kursus bahasa inggris, Amsilati, IT, Tahfidzul Qur'an dan Pandemi telah membuat banyak perubahan, Salah satu Madrasah yang ikut terdampak akibat pandemi ini tak ketinggalan yaitu MTs Negeri 11 Banyuwangi yang terletak di Desa Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur.¹

Kepala madrasah merupakan kunci yang sangat menentukan keberhasilan madrasah dalam mencapai tujuannya. Kepala madrasah dituntut senantiasa meningkatkan efektifitas kinerja para staf yang ada di madrasah.² Melihat penting dan strategisnya posisi kepala madrasah dalam mewujudkan tujuan madrasah, maka seharusnya kepala madrasah mempunyai kemampuan *relation* yang baik dengan segenap warga di madrasah, sehingga tujuan madrasah dan pendidikan dapat dicapai secara optimal. Kepala madrasah merupakan tokoh sentral di madrasah, ibarat pilot yang menerbangkan pesawat mulai landas hingga membawa penumpangnya selamat mendarat sampai tujuan. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 58 tahun 2020, pasal 3 tentang Kepala

¹ Observasi, Kalibaru, 02 September 2021

² Piet A. Sahertian, *Dimensi Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Nasional, 2008), 41.

Madrasah, tugas Kepala Madrasah baik RA, MI, MTs, maupun MA adalah 1) Melaksanakan tugas manajerial, mengembangkan kewirausahaan, dan melakukan supervise kepada guru dan tenaga kependidikan; 2) Melaksanakan tugas pengelolaan atau pembimbingan untuk memenuhi kebutuhan bimbingan guru madrasah.³

Kelas Unggulan merupakan kelas khusus yang diikuti oleh sejumlah siswa yang unggul dalam tiga ranah penilaian dengan kecerdasan di atas rata-rata yang dikelompokkan secara khusus. Pengelompokan ini dimaksudkan untuk membina siswa dalam mengembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan, dan potensinya seoptimal mungkin sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terbaik sebagaimana semangat konsep wawasan keunggulan.⁴ Pendidikan unggulan telah menjadi sebuah kebutuhan mengingat banyaknya potensi anak-anak Sejak 24 Maret 2020 melalui surat edaran Menteri Pendidikan Nomor 4 Tahun 2020 melalui Sesjen Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) selama darurat Covid-19, melalui surat edaran ini secara jelas madrasah dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK), Madrasah Dasar (SD), Madrasah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK), dan Perguruan Tinggi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Untuk itu langkah langkah yang harus dilaksanakan dalam pelaksanaan pengelolaan salah satunya adalah dengan sistem pengelolaan terdistribusi, yang secara umum dilakukan melalui daring.⁵

Dalam kajian terdahulu yang berjudul “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19”, hasil penelitian Berdasarkan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam menghadapi pandemi Covid-19,

³ Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 58 tahun 2020, tentang tugas Kepala Madrasah, Jakarta: Dharma Bhakti, 2020).

⁴ Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: Bina Aksara, 2000), 104.

⁵ Çubukçu, C., & Aktürk, C. *The Rise Of Distance Education During Covid-19 Pandemi and The Related Data Threats: A study About Zoom*. (Igd Univ Jour Soc Sci, 2020), 127-143.

dimana kegiatan pengelolaan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya dengan tatap muka. Adapun strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di masa pandemi Covid-19 meliputi 3 (tiga) proses manajemen strategi yakni Formulasi atau perencanaan strategis, Implementasi strategis dan pemanfaatan teknologi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Lembaga Pendidikan.⁶

manfaat penelitian ini Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya pendidikan pada bidang pengelolaan pembelajaran era pandemi. dan Diharapkan pula penelitian ini dapat memberikan kontribusi keilmuan untuk menjadi bahan kajian bagi penulisan selanjutnya terutama mengenai manajemen pengelolaan Program kelas unggulan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara utuh. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif diharapkan peneliti dapat memecahkan masalah sesuai yang diharapkan.⁷ Penelitian ini berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 11 Banyuwangi berada di Desa Kalibaruwetan, Kecamatan Kalibaru Banyuwangi. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup signifikan (key instrument). Peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya dia menjadi pelapor hasil penelitian. Oleh karena itu, agar dapat melakukan peran semua itu secara maksimal dan tidak mendapat hambatan, peneliti

⁶ Siti Khodijah, Mohammad Syahidul Haq, "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19", Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Volume 09 Nomor 01 Tahun 2021, 156-170.

⁷ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 3.

harus menginformasikan kehadirannya di lapangan kepada subyek terteliti.

Dalam penentuan subjek penelitian ini, peneliti menggunakan purposive yaitu dengan mempertimbangkan informan yang paling menguasai tentang strategi kepala madrasah dalam pengelolaan program kelas unggulandi MTs Negeri 11 Banyuwangi Sri Endah Zulaikhatul kharimah, S.Ag, M.Pd, M.Junaidi, M.Pd, Naufal Hasbi Bachtiar, S.Pd, Desy Nurdiah Sari, S.Pd, dan Anisatul Wahidah S.Pd, Muhammad Thoriq, S.Pd, Cheryl Raisya Purnomo, Zakiya khusnul Khotimah, Zidan Haikal Azaim Al-Faroz. Pengumpulan data sangatlah penting untuk mengetahui hasil data yang sudah didapatkan dari lapangan. Untuk itu, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data dengan menggunakan tiga metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi

Analisis data “model analisis interaktif” Miles Hubermann, dan Saldana. Model analisis interaktif adalah model dimana data dapat dikomunikasikan antara satu bagian data dengan bagian data yang lain yang bersifat interaktif. Analisis data ini terdiri dari kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.⁸

Pembahasan

merencanakan melakukan hal yang paling utama yaitu berupa menganalisis kebutuhan terlebih dahulu, dengan menganalisis kebutuhan terlebih dahulu akan mengetahui arah yang jelas untuk pendidik dan peserta didik seperti tersedianya Handphone atau alat elektronik sebagai perantara pembelajaran *online*. Selain hal berupa menetapkan tujuan dengan sesuai target dan harapan dari madrasah program-program meliputi kesesuaian guru dalam mengajar dengan kualifikasinya kompeten dalam bidangnya, melakukan persiapan pelatihan guru dalam pembelajaran dengan sistem *online* untuk

⁸Miles, Huberman, dan Saldana, *Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook* (Arizona State University: Third Edition, 2014), 1

mendukung proses belajar peserta didik sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif merumuskan kegiatan merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran yang diperlukan mencapai target. Selain itu dalam melaksanakan perencanaan juga tersedianya alat elektronik berupa Laptop dan *Handphone* untuk pendidik dan peserta didik, selain itu juga dalam proses belajar pembelajaran menggunakan beberapa aplikasi seperti *Whatsapp*, *Youtube* dan *Googlesites* dengan sistem pemberian *Link* kepada peserta didik. memberikan pelatihan pembelajaran *online* untuk guru ataupun mengarahkan untuk mengikuti pelatihan dari pemerintah serta beberapa arahan untuk peserta didik melalui grup *Whatsapp*. Kemudian demi mendukung itu semua, maka madrasah menggunakan evaluasi dalam bentuk file yang dikirimkan melalui aplikasi *whatapp* dan juga melalui *vidiocall* dengan peserta didik. selain itu juga ditambah menerapkan evaluasi melalui video yang diunggah di *Youtube* untuk mengukur pemahaman peserta didik disertai materi yang disampaikan oleh guru. Senada dengan pendapat teori George. R. Terry perencanaan merupakan memilih dan menghubungkan fakta dan membuat serta memakai asumsi-asumsi mengenai masa datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini senada dengan yang dikatakan oleh Juran bahwa perencanaan perlu untuk mengidentifikasi kebutuhan yang relevan dengan pekerjaan atau tugas sekarang seperti masalah apa yang mempengaruhi hasil pembelajaran, mengidentifikasi kebutuhan mendesak seperti kebutuhan paket

internet, menyajikan prioritas-prioritas untuk memilih tindakan dan memberikan data basis untuk menganalisa efektifitas pembelajaran.⁹

Dari hasil penelitian diatas dengan hasil penelitian terdahulu sangat berbeda dalam menghadapi pandemi Covid-19, dimana kegiatan pengelolaan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya dengan tatap muka dengan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di masa pandemi Covid-19 meliputi 3 (tiga) proses manajemen strategi yakni Formulasi atau perencanaan strategis, Implementasi strategis dan pemanfaatan teknologi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Lembaga Pendidikan

Referensi

- Achmad, Abu dan Narbuko, Cholid. 2007. Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adisasmita, Rahardjo. 2011. Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Akdon. 2009. Strategic Management For Educational Management. Bandung: Alfabeta.
- Ananda, Rusydi dan Rafida, Tien. 2017. Pengantar Evaluasi Program Pendidikan. Medan: Perdana Publishing
- Arikunto, Suharmi dan Safruddin, Cepi. 2015. Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi dan Safrudin, Cepi. 2010. Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

⁹ Juran, J. M., Management of Quality, (Juran Institute, Inc, Wilton. 1987).

- Aziz, Abdul. 2017. Pengantar Manajemen dan Substansi Administrasi Pendidikan. Surabaya: Pena Salsabila.
- Departemen Agama RI. 2011. Al-Qur'an dan Terjemahannya. PT Sygma Examedia Arkanleema. Bandung.
- Dwi, Muryadi dan Agustanico. 2017. "Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi Jurnal Ilmiah PENJAS, ISSN: 2442-3874 Vol.3 No.1.
- Fatah, Nanang. 2011. Landasan Manajemen Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fathurrohman, Pupuh dan M Sobry Sutikno. 2007. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Refika Aditama.
- Fathurrohman, Pupuh. 2013 Pengembangan Pendidikan Karakter. Bandung: Refika Aditama
- Hermino, Agustinus. 2014. Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayatullah, Moh Nur. 2019. Menjadi Kepala Sekolah Ideal Efektif & Efisien. Literasi Nusantara. Batu.
- Jalaluddin as-suyuthi, Jam'us Shahir, Hadist No: 310
- Jelantik, Ketut. 2015. Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional.. Yogyakarta: Budi Utama.
- Karyoto. 2016. Dasar – Dasar Manajemen. Andi Offset. Yogyakarta.
- Khalid bin Abdul Karim Al-Lahim. 2008. Metode Mutakhir Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an.. Surakarta: Daar An-Naba.
- Kristiawan, Muhammad. 2017. Manajemen Pendidikan.. Yogyakarta: Budi Utama
- Kurniadin, Didin dan Machali, Imam. 2016. Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta.
- Kurnianingsih, Emas. 2017. "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru," Of Education Management and Administration Review.
- Lexy J. Meleong. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif.. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Makbulo, Deden. 2017. pendidilan islam dan sistem penjaminan mutu. Depok: Rajawali Press

- Marno. 2014. Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. Bandung: Refika Aditama.
- Mattew B.Miles, A.Michael Huberman, Jhonny Saldana. 2014. Qualitative Data Analysis : A Method Sourcebook. Sage Publication. Arizona
- Miles, Huberman, dan Saldana. 2014. Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook. Third Editio. Arizona.
- Mohammady, ZM Abid. 2018. Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Budaya Organisasi,” Muslim Heritagc.
- Moleong, Lexy J.Merode. 2018. Penelitian kualitatif Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2009. Menejemen Pendidikan; Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah. Jakarta: Kencana.
- Muhith, Abd. 2016. Pengembangan mutu pendidikan islam. Surabaya: imtiyah
- Mukhtar. 2013. Orientasi Baru Supervisi Pendidikan. Gaung Persada Press Group. Jakarta.
- Mulyono. 2011. Strategi Pembelajaran. Malang. UIN Maliki Press
- Muslikah, Siti. 2016. Manajemen Kepala Sekolah dalam Program Kelas unggulandi MI Al-Islam Mrangen Polokarto Tahun 2015. Surakarta. Tesis IAIN Surakarta.
- Nurliati. 2010. Implimentasi Manajemen Pengelolaan Kelas unggulandi Madrasah Tsanawiyah Mu’alliimin Univa Medan. Medan. Tesis IAIN Sumatra Selatan.
- Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 58 tahun 2017, tetang tugas Kepala Madrasah, Jakarta: Dharma Bhakti
- Piet A. 2008. Sahertian, Dimensi Administrasi Pendidikan. Surabaya: Nasional.
- Poerwadarminta, W J S. 2008. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prastowo, Andi. 2011. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Persfektif Rancangan Penelitian. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Pribadi, Benny A. 2010. Model Disain Sistem Pengelolaan. Jakarta: Dian Rakyat.
- Siregar, Eveline dan Nara, Hartini. 2015. Teori Belajar dan Pengelolaan. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Slameto. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sule, Ernie Tisnawati dan Saefullah, Kurniawan. 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prenadamedia Goup.
- Sulistiyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam Konsep Strategi dan Aplikasi*. Yogyakarta. Teras
- Surakhmad, Winarno. 2010. *Metode Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Syaodih, Nana. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Terry, George.R. 1968. *Principles of Management*. Universitas Michigan. R. D.Irwin.
- Umar. 2017. "Implimentasi Pengelolaan Tahfidz Al-Qur'an. SMP Luqman Al-Hikmah. Pendidikan Islam.
- Wahid, Wiwi Awaliyh. 2014. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: Diva Press.
- Wahjosumidjo. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Wahyu. 2015. *kepemimpinan kepala sekolah dalam organisasi pengelolaan*. Bandung.
- Wibisono, Darmawan. 2006. *Manajemen kinerja*. Jakarta: erlangga
- Widoyoko, Eko Putro. 2015. *Evaluasi Program Pengelolaan: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Yamin, Martinis dan Maisah. 2009. *Manajemen Pengelolaan Kelas, Strategi Meningkatkan Mutu Pengelolaan*. Jakarta: GP Press
Pengembangan, (Bandung : Mandar Maju, 1994)